



MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Laporan Hasil

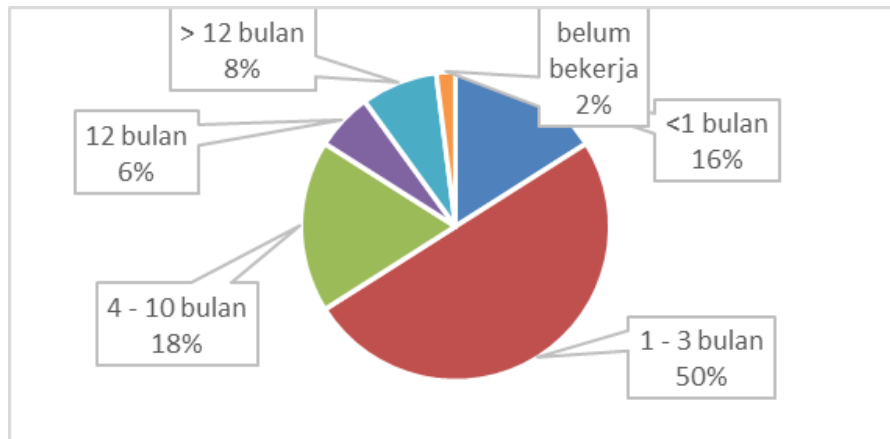
TRACER STUDY

Magister Kesehatan Masyarakat FKMK UGM

2024/2025



1. Waktu tunggu lulusan

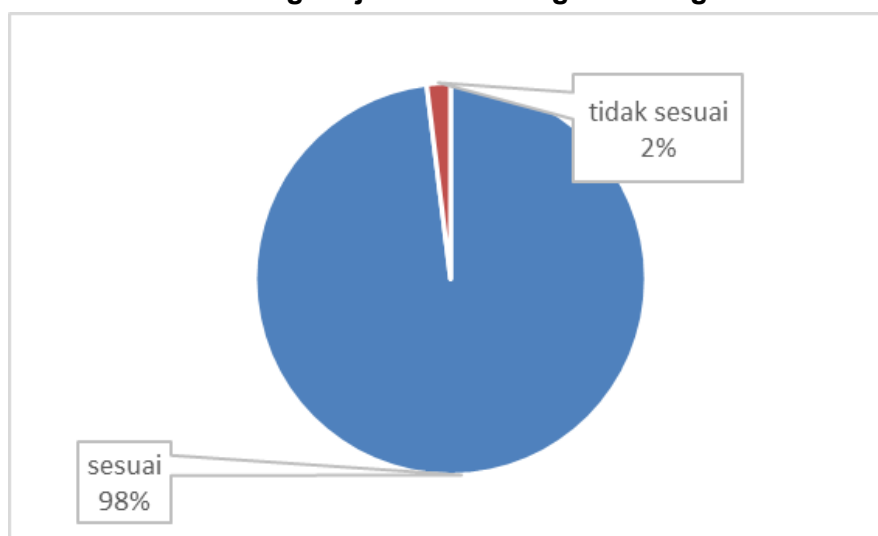


Data di atas menunjukkan distribusi waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Waktu tunggu yang dimaksud adalah lama waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya.

Sebanyak 50% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu 1 hingga 3 bulan setelah lulus. Ini merupakan proporsi terbesar, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan cukup cepat dalam mendapatkan pekerjaan. 18% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu ini. Sebanyak 16% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 bulan, menunjukkan kesiapan kerja yang sangat baik bagi sebagian lulusan. Sebanyak 8% lulusan membutuhkan lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 6% lulusan memperoleh pekerjaan tepat pada 12 bulan setelah lulus. Serta terdapat 2% lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan hingga saat data dikumpulkan.

Sebagian besar lulusan (84%) berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 10 bulan setelah lulus, dengan mayoritas besar (50%) hanya membutuhkan 1–3 bulan. Namun, masih terdapat sebagian kecil lulusan yang membutuhkan waktu lebih lama atau belum bekerja sama sekali.

2. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi



Sebanyak 98% lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan bidang studi yang mereka ambil. Ini menunjukkan tingkat relevansi yang sangat tinggi antara pendidikan dan dunia kerja. Hanya 2% lulusan yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan studi mereka.

Mayoritas lulusan (hampir seluruhnya) berhasil mendapatkan pekerjaan yang sejalan dengan bidang keahlian atau studi yang mereka pelajari. Hal ini mencerminkan efektivitas kurikulum pendidikan dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan pasar kerja sesuai dengan bidangnya.

3. Level/size institusi tempat kerja lulusan

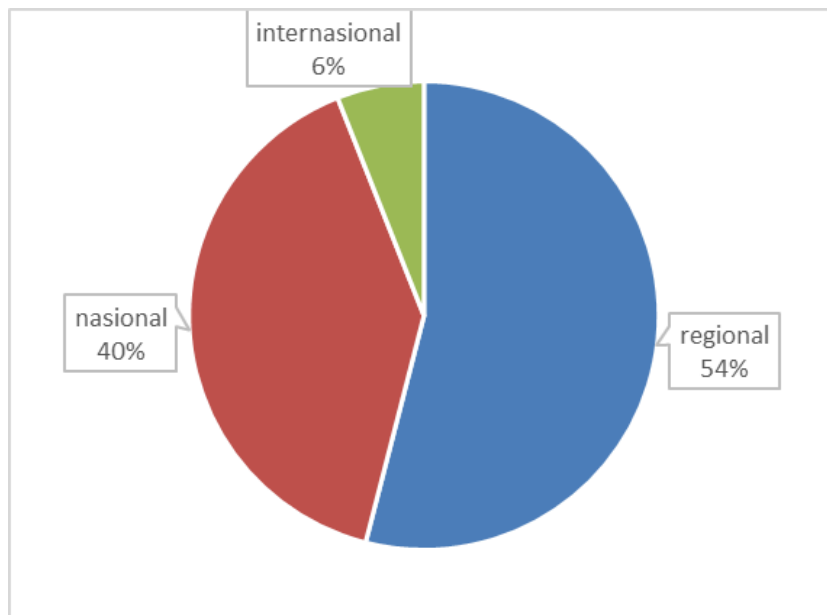


Diagram ini menunjukkan sebaran tempat kerja lulusan berdasarkan cakupan institusi tempat mereka bekerja. Mayoritas lulusan, yaitu sebesar 54%, bekerja di institusi dengan lingkup regional. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memulai atau mengembangkan karirnya di tingkat lokal atau wilayah tertentu. Sementara itu, 40% lulusan telah bekerja di institusi dengan skala nasional, yang mencerminkan kemampuan lulusan untuk bersaing di tingkat yang lebih luas dalam lingkup negara.

Adapun lulusan yang bekerja di institusi bertaraf internasional berjumlah 6%, menunjukkan bahwa meskipun jumlahnya masih kecil, sudah ada lulusan yang mampu menembus pasar kerja global. Temuan ini memberikan gambaran umum mengenai daya saing lulusan di berbagai tingkat institusi kerja.

4. Prestasi lulusan di tempat kerja* (Jika lebih dari 1 pisahkan dengan koma (,))

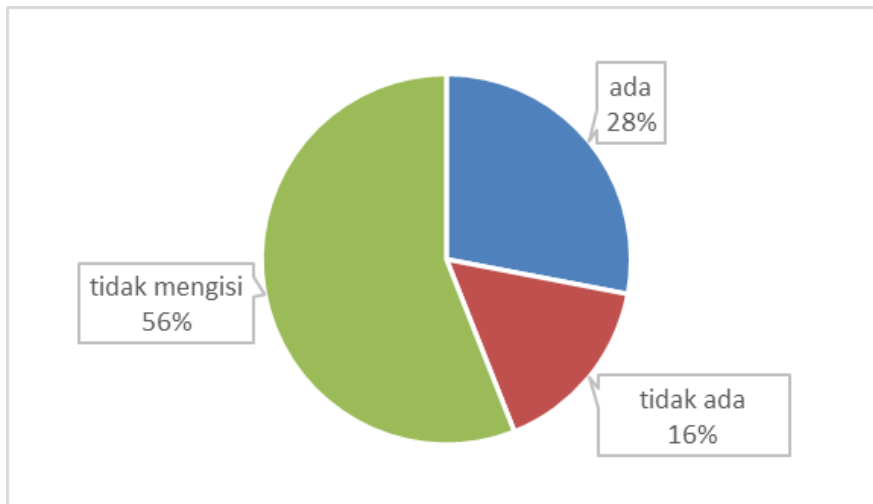


Diagram ini menggambarkan tanggapan lulusan terkait pencapaian atau prestasi yang mereka raih di tempat kerja. Sebanyak 28% lulusan menyatakan bahwa mereka memiliki prestasi di tempat kerja, yang menunjukkan adanya kontribusi positif dan pengakuan terhadap kinerja mereka. Sementara itu, 16% lulusan mengaku tidak memiliki prestasi di tempat kerja.

Namun, lebih dari separuh responden, yakni 56%, tidak mengisi bagian ini, sehingga tidak diketahui apakah mereka memiliki prestasi atau tidak. Tingginya jumlah yang tidak mengisi bagian ini bisa menjadi catatan penting untuk perbaikan dalam pengumpulan data kedepannya.

5. Layanan administrasi FK-KMK kepada alumni

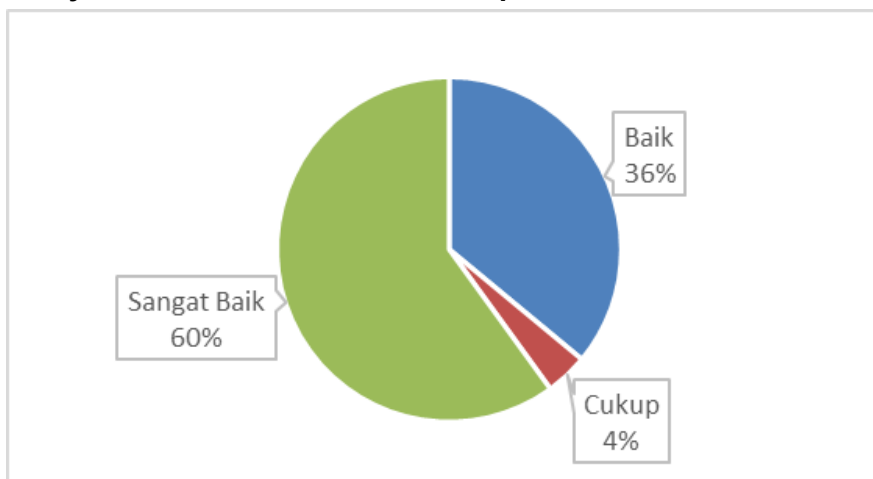


Diagram ini menunjukkan tingkat kepuasan alumni terhadap layanan administrasi yang diberikan oleh FK-KMK. Mayoritas responden, yaitu sebesar 60%, menilai layanan administrasi sebagai *Sangat Baik*, yang mencerminkan kepuasan tinggi terhadap pelayanan yang diterima. Sebanyak 36% alumni memberikan penilaian *Baik*, yang juga menunjukkan bahwa layanan tersebut telah memenuhi harapan sebagian besar pengguna.

Sementara itu, hanya 4% yang menilai layanan ini *Cukup*, menandakan bahwa sangat sedikit alumni yang merasa layanan administrasi perlu ditingkatkan. Hasil ini secara umum mencerminkan kualitas layanan administrasi yang sangat positif di mata alumni.

6. Akses dan kenyamanan prasarana FK-KMK bagi alumni

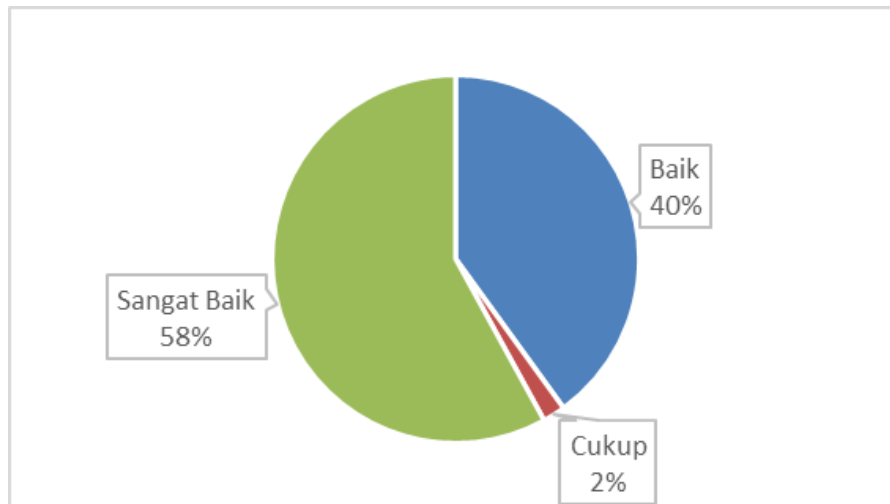


Diagram ini menggambarkan tingkat kepuasan alumni terhadap aksesibilitas dan kenyamanan prasarana yang disediakan oleh FKMK. Sebagian besar alumni, yakni sebesar 58%, menilai fasilitas yang tersedia sebagai *Sangat Baik*, menandakan bahwa prasarana tersebut sangat mendukung kebutuhan mereka.

Sebanyak 40% alumni memberikan penilaian *Baik*, menunjukkan bahwa prasarana tetap memenuhi harapan meskipun mungkin masih ada ruang untuk peningkatan. Hanya 2% responden yang memberikan penilaian *Cukup*, yang menunjukkan bahwa keluhan terhadap prasarana tergolong sangat kecil. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa FKMK telah berhasil menyediakan lingkungan yang nyaman dan mudah diakses bagi para alumninya.

7. Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi FK-KMK bagi alumni

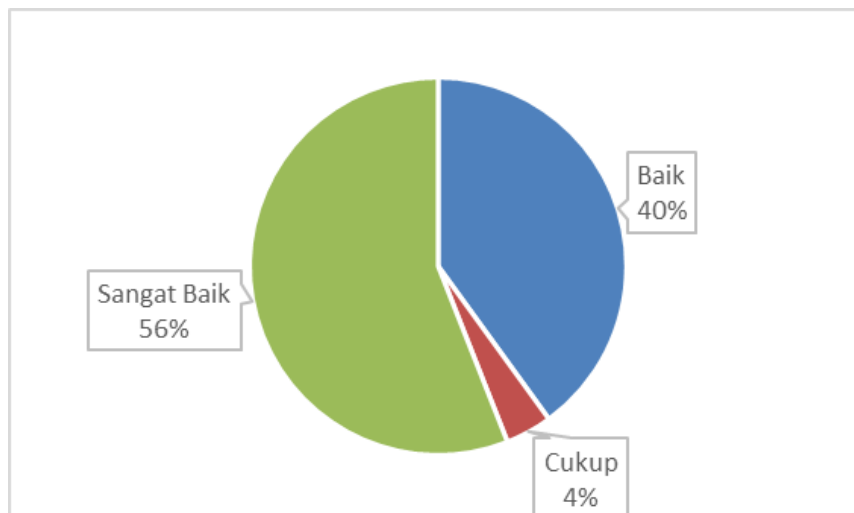


Diagram ini menunjukkan tingkat kepuasan alumni terhadap ketersediaan dan kecukupan sarana fisik serta teknologi informasi yang disediakan oleh FK-KMK. Sebanyak 56% alumni menilai bahwa sarana yang tersedia berada dalam kategori *Sangat Baik*, menunjukkan bahwa fasilitas yang ada sangat memadai untuk mendukung kebutuhan mereka. Selain itu, 40% alumni memberikan penilaian *Baik*, yang menandakan bahwa fasilitas tersebut sudah cukup memuaskan meskipun masih dapat ditingkatkan.

Sementara itu, hanya 4% alumni yang memberikan penilaian *Cukup*, menunjukkan bahwa ketidakpuasan terhadap sarana tergolong sangat rendah. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa FK-KMK telah berhasil menyediakan sarana fisik dan teknologi informasi yang sangat memadai bagi para alumninya.

8. Biaya layanan FK-KMK bagi alumni

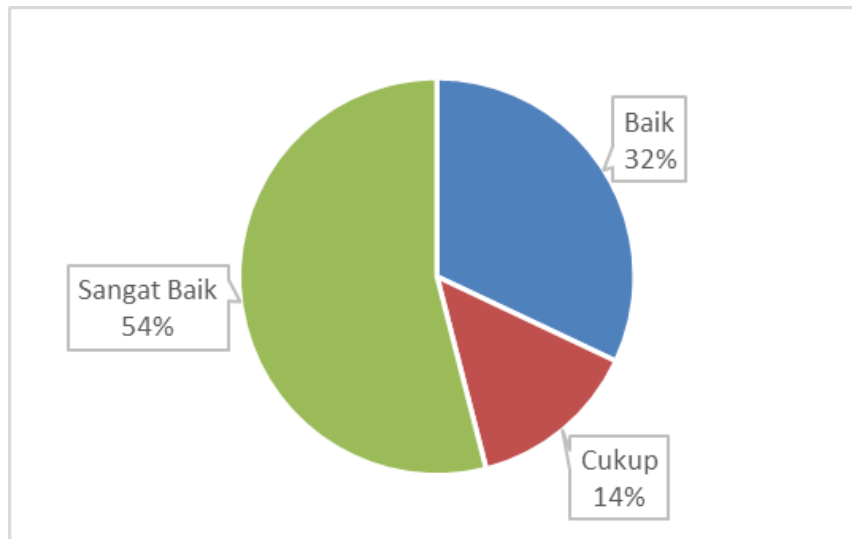


Diagram ini menggambarkan persepsi alumni terhadap biaya layanan yang diberikan oleh FKMK. Sebagian besar alumni, yaitu sebesar 54%, menilai biaya layanan tersebut sebagai *Sangat Baik*, yang dapat diartikan bahwa biaya dianggap sangat terjangkau atau sebanding dengan kualitas layanan yang diterima.

Sebanyak 32% alumni memberikan penilaian *Baik*, menunjukkan bahwa biaya layanan masih berada dalam kisaran yang wajar dan dapat diterima. Sementara itu, 14% alumni memberikan penilaian *Cukup*, yang mungkin menunjukkan adanya pandangan bahwa biaya layanan masih dapat disesuaikan atau ditingkatkan transparansinya. Secara umum, mayoritas alumni merasa puas dengan biaya layanan yang ditetapkan oleh FKMK.